

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan dalam penerapan Model Pembelajaran *Problem Based-Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi Program Linear adalah :
 - a. Memotivasi siswa mempelajari materi program linear dengan cara menginformasikan kepada siswa yang dimaksud dengan program linear melalui masalah yang diberikan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
 - b. Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar secara heterogen dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
 - c. Membantu siswa menyelesaikan masalah dengan mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah yang terdapat pada LAS dengan mengumpulkan data dan melaksanakan eksperimen actual sehingga siswa benar-benar mengerti dimensi permasalahannya.
 - d. Membuka pemikiran siswa untuk mengeluarkan ide-ide mereka dalam menyelesaikan masalah dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan penuntun, misalnya: “apa yang mereka ketahui dari masalah tersebut, apa yang perlu mereka ketahui dan apa yang perlu mereka laksanakan”.

2. Aktivitas belajar siswa ketika diterapkan model pembelajaran *Problem Based-Learning* di kelas XI SMK Parulian 1 Medan T.A 2014/2015 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu untuk kategori *visual activities* meningkat sebesar 29,07%, *oral activities* meningkat sebesar 19,77%, *listening activities* meningkat sebesar 22,06%, *writing activities* meningkat sebesar 18,57%, *mental activities* meningkat sebesar 23,26%, dan *emotional activities* meningkat sebesar 26,16%.
3. Penerapan model pembelajaran *Problem Based-Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi Program Linear kelas XI SMK Parulian 1 Medan T.A 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa yang terus meningkat pada setiap tindakan. Dari hasil tes awal di kelas XI AK/AP diperoleh 40 orang siswa (93,02%) yang mencapai nilai $< 65\%$ dan siswa yang mencapai nilai $\geq 65\%$ (Syarat ketuntasan belajar TKPM) ada 3 orang siswa (6,98%) dengan rata – rata nilai pada tes awal 9,97. Setelah pemberian tindakan pengajaran melalui model pembelajaran *Problem Based-Learning*, nilai hasil tes kemampuan pemecahan masalah I di kelas XI AK/AP dari 43 orang siswa, 27 orang siswa (62,80%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar TKPM klasikal atau yang mendapat nilai $\geq 65\%$ sedangkan 16 orang siswa (37,20%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar TKPM, dan nilai rata – rata kelasnya mencapai 20. Sedangkan setelah dilakukannya perbaikan dari siklus I pada siklus II di kelas XI AK/AP, nilai rata – rata tes hasil belajar TKPM II di kelas XI AK/AP adalah 25,51. Dari 43 orang siswa, 38 orang siswa (88,37%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar TKPM klasikal yang mendapatkan nilai $\geq 65\%$ sedangkan 5 orang siswa (11,63%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar TKPM. Dari hasil penelitian yang ada diketahuilah bahwa nilai Tes Awal $<$ Tes TKPM I $<$ Tes TKPM II. Dengan kata lain, nilai dari ketuntasan klasikal tes TKPM I di kelas XI AK/AP mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 25,57%.

5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian adalah :

1. Kepada Guru Matematika, diharapkan dapat melakukan variasi dalam mengajar materi *Program Linear* dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based-Learning* sehingga proses belajar mengajar matematika tidak lagi monoton.
2. Kepada siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi program linear melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based-Learning*.
3. Kepada sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan inovasi pembelajaran matematika di sekolah guna peningkatan kualitas pengajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik dan permasalahan yang sama, hendaknya lebih memperhatikan model dan media pembelajaran yang sesuai, serta menguasai materi pokok yang diajarkan supaya keberhasilan pembelajaran tercapai.
5. Kepada dunia pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran matematika pada khususnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY